

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari kegiatan karya bidang “Jateng Pagi”. Kegiatan tersebut memiliki *output* berupa audio yang ditayangkan langsung di RRI PRO 1 Semarang selama delapan minggu.

“Jateng Pagi” merupakan program talkshow yang dikemas ulang oleh Tim Karya Bidang Universitas Diponegoro mengedepankan diskusi interaktif dengan menghadirkan tiga narasumber yaitu pakar yang berkopeten sesuai tema per-episode dan mahasiswa perguruan tinggi di Semarang. “Jateng Pagi” mengudara seminggu sekali yaitu pada hari Selasa.

Program “Jateng Pagi” sebelumnya telah mengudara dan dijalankan oleh tim dari RRI PRO 1 Semarang, kemudian pada akhir bulan Juni 2017 tim karya bidang Universitas Diponegoro mengisi dan mengonsep ulang acara tersebut dan bertujuan untuk membuat program “Jateng Pagi” lebih menarik sehingga dapat meningkatkan jumlah pendengar RRI PRO 1 Semarang pada program “Jateng Pagi”.

Delapan minggu menjalankan program “Jateng Pagi” dengan jumlah delapan episode, pengarah kreatif telah melaksanakan tugas sesuai *jobdesk* yang telah ditentukan sebelumnya. Parameter keberhasilan tim karya bidang “Jateng Pagi” dapat dilihat melalui peningkatan jumlah pendengar aktif program “Jateng Pagi” RRI PRO 1 Semarang. Sehingga tugas tim karya bidang “Jateng Pagi” telah dilaksanakan dengan baik.

#### **4.1 Kesimpulan**

Berikut beberapa kesimpulan dari hasil dan evaluasi yang sudah dibahas sebelumnya:

- a. Program “Jateng Pagi” telah berhasil memenuhi target jumlah kenaikan pendengar aktif yang ditentukan di awal.
- b. Melalui konsep program “Jateng Pagi” yang dikemas berbeda berhasil menarik minat pendengar aktif untuk bergabung dalam dialog interaktif.
- c. Setiap anggota dalam tim produksi harus berkoordinasi agar terhindar dari perbedaan pendapat.
- d. Tim produksi “Jateng Pagi” berhasil melaksanakan delapan episode dan menghadirkan dua puluh empat narasumber selama delapan minggu.

#### **4.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan terkait dengan pembuatan program “Jateng Pagi”:

- a. Diperlukan persiapan yang matang supaya tidak terjadi kesalahan teknis sebelum melakukan proses produksi. Persiapan dimulai dari riset mendalam mengenai tema dan narasumber.
- b. Apabila RRI PRO 1 Semarang ingin mempertahankan telepon atau sms berhadiah pulsa, tim karya bidang sangat menghargai hal tersebut karena telepon atau sms berhadiah menjadi salah satu faktor pembuat peningkatan pendengar aktif program “Jateng Pagi”.

- c. Publikasi dan *buzzing* dapat dilakukan ketika akan mendatangkan narasumber supaya pendengar tertarik dan penasaran, serta sebagai media eksistensi program.
- d. Bilamana telah selesai siaran, sebaiknya menulis data jumlah pendengar aktif. Data jumlah pendengar aktif ini akan mempermudah produser yang ingin melihat perbandingan data pendengar aktif dari hari ke hari. Selain itu dapat digunakan untuk evaluasi untuk penentuan siaran berikutnya demi mempertahankan pendengar RRI PRO 1 Semarang.
- e. Karya bidang ini sangat penting untuk bekal menjadi jurnalis di dunia kerja. Karena karya bidang ini berharap dapat disebar luaskan untuk kepentingan akademik.